

ABSTRAK

Teguh Try Mulyo. IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS DAN PENGURANGAN *HUMAN ERROR* PADA PENGEMUDI MOTOR DI KOTA CILEGON. Dibimbing Oleh Dr. LOVELY LADY, S.T., M.T. dan KULSUM, S.T., M.T.

Semakin pesatnya kemajuan ekonomi kota – kota besar di Indonesia mendorong semakin tinggi aktifitas masyarakat hingga bertambahnya kebutuhan akan transportasi, salah satunya bertambahnya kebutuhan akan kendaraan pribadi. Masyarakat yang semula menjadi pengguna kendaraan umum mulai berpaling ke transportasi pribadi karena transportasi pribadi memiliki berbagai kemudahan antara lain dapat mengatur rute sesuai dengan kebutuhan, dapat bepergian sewaktu-waktu, terhindar dari keadaan harus menunggu kendaraan umum yang lewat dan berbagai kemudahan lainnya. Salah satu kendaraan pribadi yang banyak digunakan oleh masyarakat yaitu kendaraan sepeda motor. Namun seiring dengan bertambahnya pengguna sepeda motor, tingkat kecelakaan lalu lintas yang disebabkan pengemudi motor juga semakin meningkat. Hal ini dikarenakan kelalaian pengendara motor dan kurangnya kesadaran pengendara motor untuk lebih berhati-hati saat berkendara. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *Driver behavior questionnaire* (DBQ) untuk mengetahui jenis pelanggaran *human error* yang dilakukan pengemudi motor, selanjutnya dilakukan analisa faktor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas pada pengemudi motor. Metode umum yang digunakan adalah metode *Systematic Human Error Reduction and Prediction Approach* (SHERPA) yang akan mengidentifikasi *human error* pada pengemudi dan memberikan solusi perbaikan terhadap *error* yang terjadi. Penelitian dilakukan di Kota Cilegon dan penyebaran kuesioner dilakukan pada 8 kecamatan di Kota Cilegon. Hasil dari pengolahan kuesioner *Driver Behavior Questionnaire* (DBQ) diketahui bahwa jenis pelanggaran *human error* yang sering dilakukan pengendara motor di Kota Cilegon adalah *ordinary violation*. Kemudian dari hasil analisa faktor didapat 7 faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas pada pengemudi motor. Dari hasil penelitian dengan menggunakan *hierarchical task analysis* (HTA) terdapat 8 tugas yang dilakukan oleh pengemudi motor di Kota Cilegon saat mengemudi motor dan dengan menggunakan metode *Systematic Human Error Reduction and Prediction Approach* (SHERPA) didapatkan aktivitas pengendara motor yang paling sering terjadi kesalahan dan solusi yang dilakukan yaitu memastikan kecepatan sesuai kondisi lalu lintas, tidak menggunakan hp saat berkendara, memperhatikan rambu lalu lintas dan memastikan tombol sen dengan benar sebelum berbelok.

Kata Kunci: *Human Error, Driver Behavior Questionnaire* (DBQ), Analisa Faktor, HTA, *Systematic Human Error Reduction and Prediction Approach* (SHERPA).

ABSTRACT

Teguh Try Mulyo. IDENTIFICATION OF FACTORS CAUSING TRAFFIC ACCIDENT AND REDUCTION OF HUMAN ERRORS IN MOTOR DRIVER IN CILEGON CITY. Guided by Dr. LOVELY LADY, S.T., M.T. and KULSUM, S.T., M.T.

The more rapid economic progress of big cities in Indonesia encourages higher community activities to increase transportation needs, one of which is the increasing need for private vehicles. The people who originally public transport users began to use to private transportation because it has many profit, like can set the route according to need, can travel at any time, avoid circumstances must wait for public transport through and various other conveniences. Private vehicle that is widely used by the public is a motorcycle vehicle. But along with the increase in motorcycle users, the level of traffic accidents is also increasing. This is due to the negligence of motorcyclists and lack of awareness of motorcyclists to be more careful when driving. The study was conducted using a Driver behavior questionnaire to find out the types of human error violations committed by the motorbike driver, then a factor analysis was carried out to determine the factors that affected the occurrence of traffic accidents in the motorbike driver. The general method used is the Systematic Human Error Reduction and Prediction Approach (SHERPA) method which will identify human error to the driver and provide a solution to repair errors that occur. The study was conducted in Cilegon City and questionnaires were conducted in 8 sub-districts in Cilegon City. The results of the Driver Behavior Questionnaire (DBQ) questionnaire processing note that types of human error violations that are often carried out by motorcyclists in Cilegon City are ordinary violations. Then from the results of factor analysis obtained 7 factors that influence the occurrence of traffic accidents on motorbike drivers. From the results of the study using hierarchical task analysis (HTA) there were 8 tasks performed by motorbike drivers in Cilegon City while driving a motorbike and using the Systematic Human Error Reduction and Prediction Approach (SHERPA) method, motorbike riders found the most frequent errors and solutions that are done are ensuring speed according to traffic conditions, not using a cellphone while driving, paying attention to traffic signs and ensuring the cent button correctly before turning.

Keywords : *Human Error, Driver Behavior Questionnaire (DBQ), Factor Analysis, HTA, Systematic Human Error Reduction and Prediction Approach (SHERPA).*